

**POLITIK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RUMAH AMAN PADA PEREMPUAN
DAN ANAK DI DKI JAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

TAHUN 2020-2021

Priscilla Hutabarat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh relasi faktor-faktor terhadap implementasi Kebijakan Rumah Aman Bagi Perempuan Dan Anak Korban Tindak Kekerasan di masa Pandemi COVID-19, menentukan tingkat keberhasilan kebijakan tersebut serta menemukan hasil dari penerapan program Rumah Aman terhadap kasus kekerasan pada perempuan dan anak di provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan dengan teknik pengumpulan data dari studi pustaka, Wawancara mendalam (Indepth-Interview). Data di analisa memakai empat tahapan analisis data menurut Miles & Huberman. Dengan menggunakan Teori Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan sebuah kebijakan, ada faktor-faktor yang turut mempengaruhi implementasi kebijakan. Hasil yang ditemukan adalah bahwa penyelenggaraan Rumah Aman di provinsi DKI Jakarta, yang dalam hal ini terjadi pada masa Pandemi COVID-19 kurang optimal terlaksana karena beberapa faktor seperti sumber daya, karakteristik organisasi dan juga komunikasi antar pelaksana, seperti yang Van Horn dan Van Meter bahwa keberhasilan sebuah kebijakan bergantung pada variabel-variabel pendukung. Dari segi komitmen Pemerintah DKI masing-masing melalui Dinas Sosial, UPT P2TP2A dan Panti – Panti terpilih memiliki satu visi untuk mengentaskan kekerasan.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Rumah Aman, Politik Implementasi Kebijakan

**Politics of Implementing Safe House Policy for Women and Children in DKI
Jakarta during the 2020-2021 COVID-19 Pandemic**

Priscilla Hutabarat

ABSTRACT

This research aims to explain the influence of the relationship between factors on the implementation of the Safe Home Policy for Women and Children Victims of Violence during the COVID-19 Pandemic, determine the level of success of the policy and find the results of implementing the Safe Home program on cases of violence against women and children in the province DKI Jakarta. This research uses a qualitative method with a case study approach and data collection techniques from literature studies, in-depth interviews (In-depth-Interview). The data was analyzed using four stages of data analysis according to Miles & Huberman. By using Van Meter and Van Horn's Policy Implementation Theory, the findings of this research show that in implementing a policy, there are factors that influence policy implementation. The results found were that the implementation of Safe Houses in DKI Jakarta province, which in this case occurred during the COVID-19 pandemic, was not optimally implemented due to several factors such as resources, organizational characteristics and also communication between implementers, as Van Horn and Van Meter stated that The success of a policy depends on supporting variables. In terms of the commitment of the DKI Government, through the Social Service, UPT P2TP2A and selected orphanages, each has one vision to eradicate violence.

Keywords: Policy Implementation, Safe House, Politics Implementation